

**EFEKTIVITAS PENERAPAN ESI (*EMERGENCY SEVERITY INDEX*) TERHADAP *RESPONSE TIME TRIAGE* DI
INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



SITTI RACHMA

202101210

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**

PALU

2023

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi Efektifitas Penerapan ESI (*Emergency Severity Index*) Terhadap *Response Time Triage* di Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar karya arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari Peneliti lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada universitas Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2023



Sitti Rachma
202101210

**EFEKTIVITAS PENERAPAN ESI (*EMERGENCY SEVERITY INDEX*)
TERHADAP *RESPONSE TIME TRIAGE* DI INSTALASI GAWAT
DARURAT RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Sitti Rachma, Elin Hidayat, Benny H.L Situmorang
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Meningkatnya angka kunjungan pasien di IGD setiap tahunnya menyebabkan keterlambatan dalam penanganan medis yang berdampak pada tingginya resiko kecacatan atau bahkan kematian. Untuk mengatasi adanya penumpukan pasien perlu dilakukan triase untuk memilah pasien sesuai dengan tingkat kegawatdaruratannya. Salah satu triase 5 level yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah ESI. ESI merupakan sistem triase yang memilah pasien berdasarkan tingkat kegawatdaruratan dan jumlah sumber daya yang dibutuhkan. Ketepatan serta kecepatan dalam melakukan triase diharapkan dapat meningkatkan *response time*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan penggunaan ESI yang sesuai SOP terhadap *response time triage*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua perawat IGD RSUD Undata yang berjumlah 43 orang dengan sampel 35 orang dengan tehnik pengambilan sampel *non-probability sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian dilakukan dengan cara mengobservasi responden dalam melakukan penerimaan pasien baru pada 3 shift (pagi, sore, malam) dengan melihat kesesuaian penggunaan ESI dengan SOP Rumah Sakit dan lama waktu triase (*response time*). Berdasarkan uji *fisher exact test* didapatkan hasil pada shift pagi $p=0,220$, shift sore $p=0,698$ dan shift malam $p=0,369$. Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan penggunaan ESI yang sesuai SOP dengan *response time* karena nilai $p \text{ value} \geq 0,05$. Dapat disimpulkan tidak adanya hubungan dari penelitian karena beberapa faktor baik itu dari perawat misalnya sikap acuh terhadap SOP maupun dari Rumah Sakit karena penggunaan ESI tergolong masih baru sehingga masih perlu untuk di evaluasi. Selain itu tidaknya teori yang mendasari dalam penelitian menyebabkan peneliti susah untuk menyimpulkan hasil penelitian secara pasti.

Kata kunci : Triase, ESI, *Response Time*, IGD

**EFFECTIVENESS OF ESI (EMERGENCY SEVERITY INDEX)
IMPLEMENTATION ON TRIAGE RESPONSE TIME IN THE
EMERGENCY UNIT OF UNDATA HOSPITAL CENTRAL SULAWESI
PROVINCE"**

ABSTRACT

The increasing number of patient who visits the emergency unit every year causes delays in medical treatment which has an impact on the high risk of disability or even death. In handling the accumulation of patients, triage is needed to sort patients according to the level of emergency. One of the most used 5-level triages in Indonesia is ESI. ESI is a triage system that sorts patients based on the level of emergency and the number of resources needed. Accuracy and fast in triage performed could improve the response time. The purpose of this research was to analyze the correlation between the use of ESI according to the SOP on triage response time. This study uses quantitative methods with observational analytic research type with a cross-sectional study approach. The total population was 43 emergency unit nurses at Undata Hospital, and the total sample was 35 respondents with non probability sampling technique who had inclusion and exclusion criteria. The study was conducted by observing respondents in admitting new patients on 3 shifts (morning, afternoon, and night) by obtaining the suitability of using ESI with the Hospital SOP and the length of triage time (response time). Based on the Fisher exact test found that the morning shift p-value = 0.220, the afternoon shift p-value = 0.698, and the night shift p-value = 0.369. The statistical test results showed that there is no correlation between the use of ESI according to SOP with response time because the $p\text{-value} \geq 0.05$. It can be concluded that there is no correlation between the research due to several factors, both from nurses, such as unalert towards SOP of the hospital because the performance of ESI is still new so it still needs to be evaluated. Besides that, the absence of a specific theory in the study made it difficult for researchers to conclude the results of the study with certainty.

Keywords: Triage, ESI, Response Time, Emergency Unit



**EFEKTIVITAS PENERAPAN ESI (*EMERGENCY SEVERITY INDEX*) TERHADAP *RESPONSE TIME TRIAGE* DI
INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada
Program Studi Ners Universitas Widya Nusantara Palu



SITTI RACHMA

202101210

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

EFEKTIVITAS PENERAPAN ESI (*EMERGENCY SEVERITY INDEX*) TERHADAP *RESPONSE TIME TRIAGE* DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH

SKRIPSI

**SITTI RACHMA
202101210**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 30 Agustus 2023

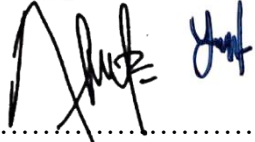
Ns. Abd Rahman, S.kep.,MH
NIK : 20200902028

(.....)

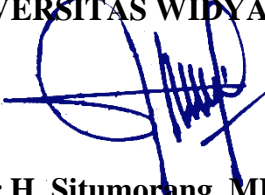
Ns. Elin Hidayat, S.Kep.,M.Kep
NIK : 20230901156

(.....)

Benny H.L Situmorang, SH.,MH
NIK : 20100901013

(.....)

Mengetahui,
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA



Dr. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes

NIK : 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan tepat waktu. Terima kasih kepada suami tercinta Adip Dwiwibowo, kedua anak kesayanganku kakak Ayla (Annaila Aisha Almeera) dan adik Aysha (Shahia Alisyha Almahira), orang tua alm.papa (Djumadi.S) mama (Darna) bapak mertua (Paijo) dan ibu mertua (Sarworini) serta ketiga adikku (Anthie, Anhy, Midhar) yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Maret 2013 sampai Agustus 2023 ini ialah “Efektifitas Penerapan ESI (*Emergency Severity Index*) terhadap *Response Time Triage* di Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”.

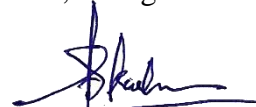
Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara
2. Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Arfiah, SST.,Bd.,M.Keb, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
4. Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara
5. Ns. Elin Hidayat, S.Kep.,M.Kep, selaku pembimbing I sekaligus penguji II yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Benny H.L.Situmorang,S.H.,M.H, selaku pembimbing II sekaligus penguji III yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.

7. Ns. Abd Rahman, S.Kep., M.H, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
8. drg. Herry Mulyadi, M.Kes, Direktur RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah atas pemberian izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Undata.
9. Ns. Amiran Saleh, S.Kep, kepala ruangan IGD Umum RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah atas informasi yang diberikan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan.
10. Seluruh responden yaitu perawat di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah atas kesediaannya untuk dijadikan sampel penelitian.
11. Semua staf dan dosen program studi S1 keperawatan yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan serta kepada wali kelas nonreg 2021 (Djalaluddin shakti,S.Kep.Ns) terima kasih untuk dukungan yang diberikan selama menjadi anak perwaliannya.
12. Teman-teman seangkatan kelas non reguler 2021 yang telah memberikan motivasi selama mengikuti perkuliahan.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 30 Agustus 2023



Sitti Rachma
NIM. 202101210

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL/COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	22
C. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25

D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Tehnik Pengambilan dan Pengumpulan Data	27
H. Analisis Data	28
I. Bagan Alur Peneitian	29
J. Etika Penelitian	30
BAB IV PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Penelitian	31
B. Hasil	32
C. Pembahasan	37
D. Keterbatasan Penelitian	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	40
A. Simpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jenis sumber daya menurut ESI	16
Tabel 2.2	Kategori ESI berdasarkan kriteria ESI dan <i>response time</i> .	17
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan dan lama kerja perawat di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	32
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Hasil Observasi Penilaian ESI Shift Pagi, Shift Sore, Shift Malam	33
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Hasil Observasi <i>Response time Triage</i> pada Shift pagi, Shift Sore, Shift Malam	34
Tabel 4.4	Hasil Tabulasi Silang Penggunaan ESI terhadap <i>Response Time Triage</i> Shift Pagi	35
Tabel 4.5	Hasil Tabulasi Silang Penggunaan ESI terhadap <i>Response Time Triage</i> Shift Sore	35
Tabel 4.6	Hasil Tabulasi Silang Penggunaan ESI terhadap <i>response time triage</i> Shift Malam	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pelayanan di IGD RSUD Undata	9
Gambar 2.2 Alur Triase ESI di IGD RSUD Undata	12
Gambar 2.3 Algoritma ESI	14
Gambar 2.4 Kerangka Konsep	23
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Lembar Persetujuan Kode Etik
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 : Surat Balasan Pengambilan Data awal
- Lampiran 5 : Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 6 : lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7 : Lembar Observasi
- Lampiran 8 : Standard operating Procedure (SOP) Triase
- Lampiran 9 : Surat Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 10 : Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12 : Riwayat Hidup
- Lampiran 13 : Lembar Bimbingan Proposal Dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat . Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan bagian dari Rumah Sakit yang memberikan pelayanan gawat darurat selama 24 jam dalam seminggu. Pasien yang datang ke IGD memiliki tingkat kegawatdaruratan yang berbeda. Pasien yang datang dengan kondisi mengancam nyawa seperti gangguan pada jalan nafas, penurunan kesadaran serta gangguan hemodinamik memerlukan tindakan segera. Keterlambatan dalam penanganan pasien dapat menyebabkan tingginya risiko kecacatan dan kematian (Kemenkes RI, 2018).

Kunjungan di Instalasi Gawat Darurat bertambah setiap tahunnya. Di Amerika Serikat, data kunjungan pasien ke IGD diperkirakan mengalami peningkatan yaitu 130 juta pasien pertahunnya (*Department of Health*, 2018). Indonesia salah satu negara di ASEAN dengan akumulasi kunjungan IGD yang cukup tinggi. Data menunjukkan jumlah pasien yang berkunjung ke IGD mencapai 4.402.205 pasien (13,3 %) dari seluruh jumlah kunjungan ke Rumah Sakit Umum (Yunus, 2022). Di provinsi Sulawesi Tengah jumlah kunjungan pasien ke IGD RSUD Undata pada tahun 2022 mencapai 12.746 pasien. Data tersebut menunjukkan adanya kenaikan 56 % dari jumlah kunjungan pada tahun 2021 yaitu 8.168 pasien. Tingginya angka kunjungan ke IGD menyebabkan adanya penumpukan pasien sehingga alur pelayanan menjadi terganggu (Banoet, 2019).

Di Instalasi Gawat Darurat ada sistem yang dapat mengatasi kepadatan pasien yang disebut dengan triase. Triase (*triage*) adalah sistem yang digunakan untuk memilah pasien sesuai tingkat kegawatdaruratan. Triase memiliki fungsi penting di IGD terutama apabila jumlah kunjungan pasien meningkat pada saat yang bersamaan (Ramadhan & Wiryansyah, 2020).

Penggunaan triase dapat menentukan mana pasien yang butuh penanganan segera dengan pasien yang masih bisa menunggu. Dengan triase keterbatasan sumber daya di IGD dapat lebih dimanfaatkan bagi pasien yang paling membutuhkan (Huzaifah, 2022). Penerapan triase di IGD harus dilakukan secara cepat dan tepat sesuai dengan keluhan pasien. Triase memiliki peranan yang sangat penting karena bisa berakibat buruk jika ditemukan kesalahan dalam melakukan triase kepada pasien. Triase bertujuan untuk memastikan pasien mendapatkan penanganan berdasarkan tingkat kegawatdaruratan untuk keperluan intervensi pengobatan dan perawatan selanjutnya. Prioritas dari pelaksanaan triase di IGD adalah untuk menekan angka kesakitan dan kematian bagi pasien yang ada di IGD (Trifianingsih *et al*, 2022).

Di Indonesia belum ada sistem triase yang baku sehingga setiap Rumah Sakit memiliki triase yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi dan kebutuhan RS masing-masing. Awalnya triase mengelompokkan pasien dalam 3 level (*emergent, urgent, non urgent*), namun penelitian menunjukkan bahwa triase 5 level lebih reliabel, valid, dan efektif sehingga banyak digunakan di seluruh dunia diantaranya PACS (*Patient Acuity Category*), ATS (*Australian Triage Scale*), CTAS (*Canadian Triage and Acuity Scale*), MTS (*Manchester Triage Scale*) dan ESI (*Emergency Severity Index*) (Sari *et al*, 2020).

ESI (*Emergency Severity Index*) merupakan salah satu sistem triase yang menentukan prioritas penanganan berdasarkan tingkat kegawatdaruratan dan perkiraan jumlah sumber daya yang dibutuhkan. ESI memiliki 5 skala prioritas (ESI 1 - ESI 5). Akurasi penentuan level triase sangat penting dalam pelayanan gawat darurat guna mendapatkan alokasi level triase yang sesuai dengan kondisi pasien (*expected triage*). Triase ESI banyak diterapkan oleh IGD di Indonesia karena menggunakan tanda vital dan skala nyeri 1-10 dalam menentukan skala prioritas, pemilihan penggunaan sumber daya pada fasilitas yang terbatas. Menariknya dalam triase ESI perawat triase dipandu untuk melihat kondisi dan tingkat keparahan pasien tanpa menunggu intervensi dari

dokter serta adanya kriteria dalam penentuan level triase pada anak (Bahari, 2019).

Penentuan level ESI sangat mempengaruhi hasil akhir dari penanganan pasien. Ketepatan serta kecepatan dalam penentuan level ESI juga sangat berdampak pada *response time* (waktu tanggap). *Response time* merupakan kecepatan dalam penanganan pasien, dihitung sejak pasien datang sampai dilakukan penanganan medis. Waktu tanggap yang baik akan mengurangi waktu tunggu dan keterlambatan pemberian pelayanan kesehatan. Standar *response time* sesuai lampiran keputusan Menteri Kesehatan RI, 2008 yaitu ≤ 5 menit terlayani dari saat pasien datang (Handayani, 2020).

RSUD Undata merupakan Rumah Sakit pusat rujukan di Sulawesi Tengah yang telah menerapkan sistem triase ESI sejak tahun 2020. Dari hasil wawancara dengan kepala ruangan serta ketua Tim di IGD RSUD Undata, bahwa penerapan sistem triase ESI dilakukan setelah adanya pelatihan triase ESI oleh pihak Rumah Sakit kepada seluruh dokter, perawat/bidan yang bekerja di Instalasi Gawat Darurat. Pemilihan triase ESI didasarkan pada standar akreditasi Rumah Sakit yang mengharuskan adanya regulasi tentang proses triase yang berbasis bukti untuk meningkatkan mutu pelayanan. Menurut kepala ruangan IGD RSUD Undata sejauh ini ESI cukup efektif dibanding sistem triase terdahulu, walaupun sampai saat ini belum ada evaluasi dari pihak RS terkait penerapan ESI tersebut. ESI dianggap sangat membantu pada saat pandemi Covid-19 yang terjadi pada awal tahun 2020, karena adanya skrining tentang risiko penyakit menular, terutama yang berkaitan dengan wabah. Sejak adanya lonjakan pasien pada saat pandemi covid-19, jumlah perawat IGD juga terus bertambah tapi sampai saat ini belum ada sosialisasi atau pelatihan kembali terkait triase, sehingga ada beberapa perawat IGD yang tidak mempunyai sertifikat pelatihan triase ESI.

Berdasarkan data kunjungan pasien yang diperoleh dari RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2022, jumlah rata-rata pasien per bulan yaitu 1.062 pasien dengan jumlah pasien per harinya yaitu 35 pasien dan per

shiftnya 12 pasien. Dari hasil survei awal yang dilakukan di IGD RSUD Undata pada 2 Mei 2023 saat shift sore, jumlah tenaga kesehatan yang bertugas yaitu 2 dokter dengan 7 perawat, didapatkan *response time* rata-rata dari 16 orang pasien yaitu 8 menit. Hal ini tentu tidak sesuai dengan standar *response time* yang ≤ 5 menit. Hasil observasi hanya didasarkan pada penilaian *response time* secara umum kepada seluruh pasien tanpa melihat kesesuaian dan ketepatan penentuan level triase ESI serta kerangka waktu ESI yang ditetapkan oleh pihak RS.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melihat bagaimana efektivitas penerapan ESI terhadap *response time triage* di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi tengah, apakah sudah sesuai dengan *standard operating procedure* (SOP) Rumah Sakit atau tidak.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas penerapan sistem ESI (*emergency severity index*) terhadap *response time triage* di Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya efektivitas penerapan sistem ESI (*emergency severity index*) terhadap *response time triage* di Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan khusus

- a. Telah diidentifikasi kesesuaian penggunaan ESI dengan SOP di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Telah diidentifikasi *response time triage* di IGD RSUD undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- c. Telah dianalisis hubungan penggunaan ESI terhadap *response time triage* di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan teori dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya untuk penerapan triase ESI di Instalasi Gawat Darurat.

2. Manfaat praktis

a. Bagi instansi tempat penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang penggunaan sistem triase ESI yang diterapkan di IGD saat ini, untuk selanjutnya dievaluasi kembali guna meningkatkan efektivitas dari penggunaan sistem ESI terhadap *response time triage*.

b. Bagi institusi keperawatan

Dapat menjadi bahan masukan dalam sistem pembelajaran dan sebagai sumber untuk menambah wawasan bagi mahasiswa keperawatan tentang sistem triase ESI di Indonesia.

c. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang triase ESI yang diterapkan oleh beberapa IGD Rumah Sakit di Indonesia dan menjadi sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmlil 2018, 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Triage di Ruang IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah', *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, vol. 7, no. 6, retrieved September 7, 2023, from <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/kesmas/article/view/22816>
- Bahari, Z 2019, 'Penerapan ESI (Emergency Severity Index) terhadap Response Time Pasien di IGD PKU Muhammadiyah Gombong', 2019-10-21, no. Proceeding of The 10th University Research Colloquium 2019: Bidang MIPA dan Kesehatan, pp. 1–13, retrieved June 20, 2023, from <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/623/608>.
- Banoet, SN 2019, *Skripsi Efektifitas Penggunaan ATS (Australian Triage Scale) Modifikasi Terhadap Response Time Perawat Di Instalasi Gawat Darurat*, Surabaya.
- Departement of Health 2018, *A & E Attendance*,.
- Gilboy, N, Tanabe, P, Travers, DA & Rosenau, AM 2012, *Emergency Severity Index (ESI) : A Triage Tool for Emergency Departement Care, Version 4. Implementation Handbook 2012 edition*. 2012th edn, AHRQ No.12-0014, United Stated.
- Handayani, R 2020, *Skripsi Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Dengan Response Time Di Instalasi Gawat Darurat RSUD. Wisata UIT Makassar*, makassar.
- Hardiansyah, Y & Asikin, AM 2020, 'Hubungan Pengetahuan Perawat Terhadap Penanganan Pasien Gawat Darurat Di Rumah Sakit Labuang Baji Makassar', *Jurnal Kesehatan*, vol. XII No.1.
- Huzaifah, Z 2022, 'Hubungan Triase Pasien Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga yang Di Rawat Di IGD', *journal of Nursing Inventio*, vol. 3, no. vol.3 No.1 (2022);
- Karokaro, TM, Hayati, K, Desi, S, Sitepu, EU & Sitepu, AL 2020, 'Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Waktu Tanggap (Response Time) Pasien di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Grandmed', *JURNAL KEPERAWATAN DAN FISIOTERAPI (JKF)*, vol. 2, no. 2, pp. 172–180, retrieved September 7, 2023, from <https://ejournal.medistra.ac.id/index.php/JKF/article/view/356>.
- Kemenkes RI 2008, *Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Minimal Pelayanan Rumah Sakit.*, Jakarta.

- Kemenkes RI 2016, *keputusan Direktur jendral pelayanan kesehatan Kementerian RI Nomor : HK.02.03/I/2630/2016 tentang Pedoman Teknis penilaian Indikator Kinerja Individu (IKI) tahun 2016.*, Jakarta.
- Kemenkes RI 2018, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan*, Jakarta.
- Khairina, I, Malini, H & Huriani, E 2020, 'Pengetahuan Dan Keterampilan Perawat Dalam Pengambilan Keputusan Klinis Triase', *LINK*, vol. 16, no. 1, pp. 1–5.
- Musthofa, BB, Widani, NL & Sulistyowati, B 2021, 'Hubungan Response Time Perawat Dengan Tingkat Keberhasilan Penanganan Pasien Emergency Di IGD RS X', *JURNAL MUTIARA NERS*, vol. 4, no. 1, pp. 5–13.
- Perceka, AL 2020, 'Hubungan Mutu Pelayanan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien di Ruang IGD RSUD dr. Slamet Garut', *JIAP*, vol. 6, no. 2, pp. 270–277.
- Putri Hania, U, Budiharto, I & Arisanti Yulanda, N 2021, 'Literatur Review: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Response Time Perawat Pada Penanganan IGD', *ProNers*, vol. 5, no. 2, retrieved June 18, 2023, from <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/article/view/46168>.
- Rahman, I yani 2019, *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Respon Time Perawat Pada Pelayanan Pasien IGD Berdasarkan Triase ATS 1-5 Di RSUD Kota Bandung*, Bandung.
- Ramadhan, MF & Wiryansyah, OA 2020, 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Response Time Dalam Menentukan Triase Di Ruang IGD', *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, vol. 10, no. 19, pp. 56–62.
- Ratna Nabilla, D & Hasin, A 2022, 'Analisis Efektivitas Penerapan Standard Operating Procedure (SOP) pada Departemen Community & Academy RUN System (PT Global Sukses Solusi Tbk)', *Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, vol. 01, no. 06, pp. 58–75, retrieved from <https://journal.uii.ac.id/selma/index58ArtikelHasilPenelitian>.
- RSUD UNDATA 2020, *Profil UPT Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah*, Palu.
- RSUD Undata 2021, *Panduan pelayanan Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata FL Sinanu & IN Suarsana* (eds), palu.
- Rumampuk, JF & Katuuk, ME 2019, 'Hubungan Ketepatan Triase Dengan Response Time Perawat di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Tipe C', *e-Keperawatan*, vol. 7, no. 1.
- Santoso, IM 2016, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Waktu Tanggap Pasien Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit "X" Tahun 2016', *Jurnal Bidang Ilmu*

Kesehatan, vol. 6, no. 2, p. 21, retrieved September 7, 2023, from <https://ejournal.urindo.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/26>.

Sari, DM, Hamid, MA & Sasmito, G 2020, 'Efektifitas Penggunaan Sistem Triage ESI (Emergency Severity Index) Terhadap Response Time Triage Di Instalasi Gawat Darurat RSD dr.Soebandi Jember', *jurnal keperawatan*, pp. 5-6.

Sugiyono 2022, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet 29 tahun 2022., Alfabeta, Bandung.

Trifianingsih, D, Er Unja, E & Agiarti 2022, 'Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Triase Emergency Severity Index (ESI) Di UGD RSUD Hadji Boejasin Pelaihari (The Level of Nurses Knowledge about Triase Emergency Severity Index (ESI) at Emergency Room RSUD Hadji Boejasin Pelaihari)', *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, vol. 7, no. 2.

Verawati, E 2019, *Skripsi Gambaran Response Time dan Lama TRIAGE DI IGD RUMAH SAKIT PARU JEMBER*, Jember.

Yunus 2022, 'Efektivitas Pelayanan Gawat Darurat Berdasarkan Emergency Response Time', *Rabu, 27 juli 2022 14.54 WIB*, p. 1, retrieved June 18, 2023, from https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/594/efektivitas-pelayanan-gawat-darurat-berdasarkan-emergency-response-time.

